

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field reserach* merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data. Sedangkan pendekatan digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala sosial, dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.<sup>48</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di sini sangat penting, karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai insurument sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>49</sup>

Ketika akan melakukan penelitian, peneliti harus hadir di lapangan dengan menyerahkan surat izin penelitian, setelah itu menunggu untuk diterima melakukan penelitian atau tidak, jika perizinan pelaksanaan penelitian telah selesai, maka selanjutnya bisa langsung melaksanakan penelitian sesuai perintah dari pihak yang memberi izin. Untuk memperoleh

---

<sup>48</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 20-21.

<sup>49</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalmia Husada Pres, 1996), 26.

data yang mendalam peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Banyuanyar, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri karena ada suatu kegiatan pelombaan memancing dengan sistem lele berpita yang menarik bagi penulis untuk diteliti dan dicermati.

Kolam pemancingan Adem Tentrem di Desa Banyuanyar merupakan kolam pemancingan pertama kali yang menyelenggarakan perlombaan ikan lele berpita sekabupaten Kediri. Perlombaan ikan lele berpita merupakan inovasi terbaru yang mana pada umumnya kolam pemancingan yang lain hanya menggunakan sistem Galatama dan sistem waktu.

### **E. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi subjek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan Budi Sihono selaku pemilik kolam pemancingan, Bagas sebagai pengelola, dan tokoh masyarakat yaitu Aziz Gatot Setawan selaku Kepala Dusun Banyuanyar, Abdul Mukhid selaku tokoh agama atau *modin*, dan Tambah selaku Kepala Desa Banyuanyar, Serta beberapa peserta lomba antara lain yaitu Amat Soleh, Dwi Irawan, Ahmad Fauzi, Dika Pratama, dan Abid, sekaligus pihak-pihak yang

terlibat lainnya dalam pelaksanaan lomba memancing dengan sistem lele berpita di Desa Banyuanyar kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tertulis yang menjadi referensi penulis dengan membaca, menelaah, dan mencatat yang sesuai dengan pokok pembahasan.

### **D. Metode pengumpulan data**

1. *Observasi* merupakan Pengamatan yang dilakukan secara langsung, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>50</sup>Penulis melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
2. Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>51</sup>Metode ini merupakan metode utama dalam memperoleh data penelitian. Wawancara dilakukan dengan mempersiapkan pertanyaan pada responden. Wawancara akan ditujukan langsung kepada sumber data yaitu pemilik kolam pemancingan, panitia penyelenggara perlombaan serta peserta perlombaan itu sendiri untuk mendapatkan data berkaitan

---

<sup>50</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 39.

<sup>51</sup> Abdurrahman Fathoni, *metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

dengan mekanisme perlombaan dan data pendukung lain yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data-data tambahan penunjang penelitian seperti mengumpulkan brosur yang disebar panitia, dokumen-dokumen pendaftaran peserta dan administrasi lainnya

### **E. Analisis Data**

Metode *deskriptif analitic* adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>52</sup> Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu *deskriptif analitic* dengan mengedepankan pola pikir deduktif, yaitu menggambarkan hasil penelitian diawali teori atau dalil yang bersifat umum.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penelitian dilakukan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada tradisi yang ada di masyarakat. Selanjutnya dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol pada permasalahan tersebut secara rinci sehingga mudah dipahami.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Bandung: Media Pers, 1999), 23.

<sup>53</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 177

## 2. *Triangulasi*

*Triangulasi* yaitu penulis mengomparasikan hasil temuan data yang diperoleh dari hasil wawancara, yakni dari informan satu dengan informan lainnya di tempat dan waktu yang berbeda.<sup>54</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu:

### 1. Tahap pra-lapangan

Pra-lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain yaitu: mencari permasalahan tentang perlombaan memancing dengan sistem ikan lele berpita di Desa Banyuanyar, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri melalui bahan-bahan tertulis. Menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, menyiapkan perangkat penelitian seperti pedoman wawancara, serta menyiapkan surat izin penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Memahami latar penelitian dan persiapan diri merupakan langkah dasar yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan. Hasilnya, pada saat penulis sudah memasuki lapangan, penulis dapat mengamati fenomena perlombaan memancing berhadiah dengan sistem ikan lele berpita di Desa Banyuanyar, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

---

<sup>54</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 187

### 3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Pengecekan keabsahan data dan memberi makna. Tahap ini dilakukan peneliti sesuai dengan cara yang ditentukan sebelumnya.

### 4. Tahap pelaporan data

Menyusun hasil penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing perbaikan hasil konsultasi. Melengkapi persyaratan ujian proposal dan ujian munaqosah.